

## Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

**Anni Saumi Fitri**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Anni.saumi.fitri06@gmail.com

**Wika Widianana**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Wikawidiana22@gmail.com

**Cucu Atikah**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Cucuatikah@untirta.ac.id

### Abstract

*This research aims to describe the role of parents in early childhood character education. In this research, the method used is literature study. In this method, the data collection system is carried out by collecting data based on the results of research that has been carried out previously which is analyzed and then concluded from the results of the research in order to answer existing problems. Based on the results of a literature study regarding the role of parents in early childhood character education, children's character education is very important for developing children's character, at this time children will imitate their parents' behavior because parents are the first people who children can follow and can influence the formation of children's personalities. The role of parents in children's character education shows that parents set a good example for children, are disciplined and responsible, supervise and direct children to be selective in their relationships*

**Keywords** Family; The role of parents; Children's Education; Character; Early childhood

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran orangtua dalam Pendidikan karakter anak usia dini. pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu studi literatur, pada metode ini sistem pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang dianalisis lalu disimpulkan hasil penelitiannya guna menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil studi literatur mengenai peran orangtua dalam Pendidikan karakter anak usia dini bahwa pendidikan karakter anak sangat penting untuk mienumbuhkan karakter anak, pada masa ini anak akan menirukan perilaku orangtua karena orangtua adalah orang pertama yang dapat*

*anak teladani dan dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Peran orangtua dalam Pendidikan karakter anak menunjukkan bahwa orangtua memberikan contoh yang baik kepada anak, disiplin dan bertanggung, mengawasi dan mengarahkan anak agar selektif dalam pergaulan.*

**Kata kunci:** Keluarga; Peran Orangtua; Pendidikan Anak; Karakter; Anak Usia Dini

## A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang pertama dan utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga. Selain itu sebagai tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak (keluarga) secara keseluruhan (Framanta, 2020). Dengan demikian, orang tua hendaknya memberikan pendidikan kepada anaknya dimulai sejak usia dini di lingkungan keluarga (Erzad, 2018).

Anak usia dini adalah anak-anak yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan antara usia 0 dan 8 tahun. Ini dikenal sebagai masa keemasan atau masa emas, dan selama masa ini anak memerlukan dorongan dan bimbingan agar mereka dapat berkembang secara optimal (Pebriana, 2017). Pada tahap ini anak memiliki kemampuan dapat menangkap pengetahuan yang sangat baik, maka dari itu sangat menentukan pada perkembangan anak selanjutnya. Hal tersebut dapat ditentukan bahwa keluarga merupakan pendidik pertama bagi anak dan sebagai orangtua perlu mendukung kegiatan Pendidikan bagi anak usia dini. Kemudian pada undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 28 C Ayat 2 bahwa disebutkan bahwa setiap anak memiliki hak untuk mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar mereka, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari budaya, seni, dan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan kesejahteraan umat manusia.

Berbagai stimulus dapat diberikan dan dilakukan oleh orangtua kepada calon bayinya seperti mengajak berkomunikasi, mendengarkan music dan stimulus lainnya (Syaropah & Widjayatri, 2022). Sebagai orangtua memang seharusnya perlu dipersiapkan sejak usia dini dalam menerapkan Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter anak usia dini dapat dimulai dari rumah atau dalam pendidikan keluarga. Menurut undang-undang di atas, pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk peradaban bangsa. Pendidikan karakter seharusnya ditanamkan sejak anak usia dini karena anak-anak berada pada usia emas atau

*golden age* (Harahap, 2021). Jadi, pendidikan karakter pada anak dimulai sejak anak usia dini yang mana pada masa ini adalah masa yang sangat fundamental sehingga penting untuk diperhatikan dalam pertumbuhan karakter anak. Namun, saat ini peran orang tua seringkali mengabaikan anaknya. Hal ini biasa terjadi jika orang tua memiliki kesibukannya melupakan peran penting orang tua dalam pendidikan karakter anak. Seperti halnya menanamkan cara berbahasa sehari-hari yang baik, menghargai orang yang lebih tua, sopan dan santun. Hal tersebut dapat berpengaruh juga pada lingkungan.

Faktor lingkungan sekitar membentuk karakter anak sejak kecil. Baik disadari maupun tidak, proses pembentukan karakter akan mempengaruhi pandangan seseorang tentang dirinya sendiri dan lingkungannya, yang akan tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Dengan demikian, sebagian besar mulai dari anak usia dini hingga 18 tahun menghabiskan waktunya 60-80% bersama orangtua dan sudah seharusnya pendidikan karakter dimulai dari orangtua yang merupakan lingkungan atau pendidikan awal bagi pertumbuhan karakter anak usia dini (Pratiwi, 2019). Dengan berkembangnya teknologi informasi dan kemajuan zaman, nilai dan perilaku menyimpang telah berubah pada anak-anak. Orang tua dan lembaga pendidikan, serta lingkungan masyarakat, harus memprioritaskan pendidikan karakter anak.

Melalui pendidikan karakter bukan saja dapat membuat anak memiliki moral yang baik, tetapi juga dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Pendidikan karakter mengajarkan anak cara berpikir dan berperilaku yang baik, yang membantu mereka membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan dan hidup bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan negara. Sehingga diperlukan waktu yang banyak untuk membuat semua itu menjadi kebiasaan dan membentuk karakter anak usia dini. Kesalahan yang dilakukan orangtua saat mendidik anak mereka menyebabkan anak menjadi lebih sulit untuk diatur. Tidak ada yang dapat disalahkan atas kerusakan moral anak-anak pada usia dini, orang tua harus meningkatkan anak agar memiliki kepribadian baik.

Setiap orangtua mempunyai cara masing-masing dalam membesarkan anaknya karena banyak perbedaan standar pendidikan, sosial, ekonomi dan agama. Sejak dini sikap yang baik, tingkah laku yang baik dan bahasa yang baik harus diajarkan yang akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Mengembangkan kepribadian positif pada anak memerlukan kerjasama orang dewasa sebagai pengasuh utama anak. Musawamah berpendapat bahwa anak akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada

lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah suci setiap anak yang lahir dapat berkembang secara optimal (Musawamah, 2021). Untuk itulah pentingnya peran orang tua dalam pertumbuhan pendidikan karakter pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah kita ketahui bahwa karakter orangtua berbeda-beda. Sehingga peran orangtua memiliki perbedaan dalam mendidik karakter anak masing-masing. pada studi literatur ini, peneliti akan menggali peran orangtua dalam Pendidikan karakter anak usia dini. Dengan demikian, tujuan dari pembahasan diatas adalah untuk mengetahui peran orangtua terhadap pendidikan karakter anak usia dini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan bertujuan ntuk mendeskripsikan tentang peran orangtua dalam Pendidikan karakter anak usia dini di Kecamatan Pulomerak. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu studi literatur dimana pada metode ini sistem pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data berdasarkan karya tulis ilmiah yang dianalisis guna menjawab permasalahan yang ada. Menurut (Zed, 2014) studi literatur merupakan kegiatan yang mengenai metode pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah yang digunakan sebagai bahan penelitian. Metode pengumpulan data pustaka yaitu dengan membaca dan mencatat lalu menyimpulkan sebagai hasil penelitiannya. Sumber data dari penelitian ini diambil dari beberapa dokumen-dokumen berupa buku-buku dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dibahas.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Anak-anak berada dalam masa perkembangan dan pertumbuhan, pendidikan karakter dimulai pada usia dini, yang juga dikenal sebagai masa keemasan atau (*golden age*). Selama periode ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan sangat cepat, membentuk karakter anak. Adapun tujuan pendidikan karakter adalah untuk membantu anak dalam melihat bahwa orang tua mereka adalah sebagai sumber dukungan mereka dan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Wiguna, I. B. A. A. & Sunariyadi, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orangtua dalam pembentukan karakter dapat diuraikan bahwa proses pembentukan karakter anak yang pertama ialah fokus kepada memahami sifat anak sehingga memudahkan dalam dalam pembinaan atau pembentukan yang dilakukan akan lebih mudah, kemudian yang kedua peran orangtua memberikan contoh yang baik, mengajarkan untuk melakukan kebiasaan yang baik seperti melakukan ibadan

serta melakukan kebaikan yang lain dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Nur & Malli, 2022).

Peran orangtua sebagai guru yang utama dalam memaksimalkan Pendidikan karakter anak sangat penting untuk menumbuhkan karakter anak, pada masa ini anak akan menirukan perilaku orangtua karena orangtua adalah orang pertama yang dapat anak teladani dan dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Peran orang tua adalah hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, yang mana pendidikan awal anak diperoleh dari orangtua. Anak usia dini sangat mudah mengikuti perilaku atau meniru hal hal yang ada disekitarnya. Untuk itu peran orangtua dan guru disini sangat penting yang mana anak usia dini meniru perilaku orangtua karena anak usia dini belum mampu untuk membedakan mana yang baik untuk ditiru dan mana yang tidak baik untuk ditiru (Fauziah Ramandhini & Rahman, 2023). Jadi, peran orangtua sangatlah penting karena hakikat anak usia dini adalah meniru apa yang anak lihat, sehingga orangtua perlu hati hati dalam melakukan sikap atau perilaku yang akan anak tiru apa yang dilihat disekitarnya karena anak usia dini tidak bisa membedakan mana yang baik untuk ditiru dan yang tidak baik untuk ditiru.

Adapun pendidikan karakter pada anak usia dini yaitu nilai karakter disiplin, tanggung jawab dan lain sebagainya. Menurut (Sangaji iet al., 2022) bahwa peran orangtua dengan memberikan tindakan tegas kepada anak dalam penanaman nilai-nilai karakter anak terutama pada perilaku disiplin sehingga anak mendengarkan apa yang dikatakan oleh orangtua. Hambatan orangtua dalam mendidik karakter anak usia dini pada nilai karakter tanggung jawab yaitu kesulitan dalam membimbing, kesulitan dalam menumbuhkan minat anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak (Nikmah iet al., 2023). Dari hasil penelitian (Sustiarini & Nihwan, 2023) mengatakan bahwa peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak di desa Bumi Restu menyimpulkan bahwa orang tua mempunyai 4 peran penting dalam membentuk kepribadian anak, yaitu pendidikan melalui perilaku teladan, melaksanakan sistem pendidikan prasekolah, menciptakan budaya dialog antara orang tua dan anak dan menerapkan prinsip keadilan dalam manajemen waktu.

### **1. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

Pendidikan karakter tidak pernah berakhir. Meskipun pemerintahan berubah, pendidikan karakter harus tetap ada. Pendidikan karakter bukanlah proyek yang memiliki awal dan akhir. Pendidikan karakter diperlukan agar setiap orang dapat meningkatkan diri mereka sendiri dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Pentingnya pendidikan karakter bagi anak prasekolah didasari oleh adanya tahapan-tahapan penting dalam perkembangan anak. Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana seseorang untuk mengembangkan kepribadian positif, akhlak mulia, perilaku, dan sikap yang baik

sehingga dapat diterapkan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Dievianti et al., 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini memiliki stimulasi tumbuh kembang dengan banyak cara. Orang tua perlu memahami Pendidikan karakter anak usia dini, Adapun karakter dasar yang dimiliki anak usia dini yaitu (Hadisi, 2015): (a) Sifat baik, setiap anak memiliki sifat baik tinggal bagaimana lingkungan sekitar yang berperan dalam mengarahkan serta mengembangkan sifat baik, (b) Suka meniru, anak usia dini memiliki perilaku meniru perilaku dari orang tua dan lingkungan sekitarnya, (c) suka bermain, anak usia dini memiliki karakter suka bermain dan sebagian waktu nya dipakai untuk bermain, (d) rasa ingin tahu yang tinggi, hal ini ditandai dengan anak selalu bertanya kepada siapa pun yang anak temui. Jadi, Pendidikan karakter anak usia dini perlu dioptimalkan dengan baik sebagai orang tua perlu hati-hati dalam melakukan apapun itu karena anak akan mudah meniru perilaku orang tua dalam hal apapun.

Berikut adalah nilai-nilai karakter anak usia dini yang perlu diajarkan dan diamalkan (Cahyaningrum et al., 2017) :

1. Religius: Perilaku yang mencerminkan keyakinan agama yang dianutnya.
2. Kejujur : Suatu pendekatan yang didasarkan pada upaya untuk mengembangkan diri menjadi pribadi yang dapat diandalkan dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan.
3. Toleransi: Perilaku yang menghargai perbedaan agama, ras, suku, dan adat istiadat sosial.
4. Disiplin atau mengikuti peraturan dan menunjukkan kebiasaan yang baik.
5. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya tulus untuk mengatasi tantangan belajar dan tugas.
6. Gunakan imajinasi anak, pemikiran anak, dan tindakan anak untuk memperbaiki apa yang sudah ada.
7. Kemandirian, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menjalankan tugasnya.
8. Demokratis, keyakinan dan praktik demokrasi mempertimbangkan hak dan tanggung jawab setiap individu.
9. Rasa ingin tahu yang terus-menerus, untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang dipelajarinya terlihat dari sikap dan tindakannya.
10. Semangat kebangsaan, yaitu cara berfikir, bertindak dan berwawasan luas yang menempatkan kepentingan diri sendiri dan kelompok.
11. Kesetiaan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup ditunjukkan melalui pemikiran dan perilaku yang penuh rasa cinta tanah air.

12. Menghargai sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki rasa hormat kepada orang lain.
13. Komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang bersosial dengan orang lain.
14. Cinta damai, perilaku, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain bahagia.
15. Suka membaca, kebiasaan yang menyediakan waktu untuk membaca yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
16. Peduli lingkungan, sikap, dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan.

Anak usia dini mempunyai perilaku spontan, baik dalam beraktivitas ataupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak tidak dapat membedakan sikap yang bisa diterima ataupun tidak bisa diterima, bila orang dewasa (semacam: orangtua serta guru) tidak menyampaikan ataupun memberitahukan kepada anak secara langsung tentang sikap yang diharapkan dari warga, membagikan contoh perilaku yang baik kepada anak, serta menyesuaikan anak berperilaku baik dalam kehidupan tiap hari dimanapun anak berada. Namun, satu hal yang perlu diperhatikan saat mendidik anak untuk menjadi orang yang baik adalah bahwa anak belum belajar banyak tentang bagaimana berperilaku dengan cara yang dapat diterima di lingkungannya. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting dalam membangun karakter anak sejak dini.

Adapun tujuan dari Pendidikan karakter anak usia dini yaitu menurut (Widianto, 2015), untuk memperkuat pondasi dasar anak agar membuatnya siap untuk hidup dan berkembang sesuai dengan lingkungannya. Hal ini sependapat dengan (Widianto, 2015) bahwa tujuan dari Pendidikan karakter anak usia dini adalah untuk membangun konsep diri seorang anak agar dapat meningkat dan matang sesuai dengan pribadinya dalam menghadapi lingkungannya. Jadi tujuan dari Pendidikan karakter anak usia dini adalah untuk memperkuat pondasi dasar anak sehingga anak dapat membangun konsep diri dalam menghadapi masa yang akan datang.

## **2. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

Mendidik, mengasuh dan membimbing adalah hal yang berkaitan dengan usaha untuk mencapai pertumbuhan ke arah yang lebih baik, tentu adalah tanggung jawab orangtua terhadap anaknya. Disebabkan orangtua merupakan lingkungan utama dan pertama bagi anak berdasarkan hubungan sehari-hari, orangtua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Hal ini diperkuat oleh (Hidaya & Yasipin, 2020) menyebutkan bahwa orangtua yang

menciptakan lingkungan yang baik maka akan terbentuklah karakter yang baik dan secara otomatis akan meningkatkan karakter anak di masa yang akan datang.

Dari hasil penelitian ini bahwa peran orangtua sangatlah penting karena hakikat anak usia dini adalah meniru apa yang anak lihat, sehingga orangtua perlu hati-hati dalam melakukan sikap atau perilaku yang akan anak tiru apa yang dilihat disekitarnya karena anak usia dini tidak bisa membedakan mana yang baik untuk ditiru dan yang tidak baik untuk ditiru. Peran Orang tua hendaknya memberi contoh dalam mendidik karakter anaknya bagi anak-anak, dengan memberi mereka kesempatan untuk berlatih, Tetapkan tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak dan awasi dan mendorong anak untuk selektif dalam integrasi sosialnya (Puspitasari, 2022). Jadi, sebagai orangtua memberikan contoh yang baik dalam pendidikan karakter bertanggung jawab anak, seperti memberikan kesempatan kepada anak ketika selesai bermain mengembalikan mainannya ke tempat semula dan merapihkan kembali. Sehingga dengan begitu anak-anak akan terbiasa dengan nilai karakter disiplin dan bertanggungjawabnya.

Menurut bahwa peran orangtua dalam Pendidikan karakter anak yaitu: memberikan contoh kepada anak, menyediakan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan, memberi tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak, mengawasi dan mengarahkan anak agar selektif dalam pergaulan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa peran orangtua dalam Pendidikan karakter pada anak adalah memberikan contoh baik kepada anak dalam pendidikan karakter bertanggung jawab anak, seperti memberikan kesempatan kepada anak ketika selesai bermain mengembalikan mainannya ke tempat semula dan merapihkan kembali. Sehingga dengan begitu anak-anak akan terbiasa dengan nilai karakter disiplin dan bertanggungjawabnya, menyediakan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan, memberi tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak, mengawasi dan mengarahkan anak agar selektif dalam pergaulan.

#### **REFERENSI**

Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwantu, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/download/17707/10181>

Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3.

Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414–431.

Fauziah Ramandhini, R., & Rahman, T. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17(1), 116–123. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>

Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 126–129.

Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/410/395>

Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/viewFile/30585/17207>

Hidaya, N., & Yasipin. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa. *Jurnal Hawa*, 1(1). <https://scholar.archive.org/work/hl35z3a6p5gkjmsw422eorhwxu/access/wayback/https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/hawa/article/download/2793/2628>

Musawamah, M. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter anak di Kabupaten Demak. *Jurnal AL-HIKMAH*, 3(1), 54–70.

Nikmah, S. A., Erawati, M., Info, A., & History, A. (2023). Masa Pandemi Covid-19 : Peranan Orangtua dalam Mendidik Karakter Tanggung Jawab Anak. 6, 3148–3154.

Nur, A., & Malli, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(01), 83–97.

Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>

Pratiwi, N. K. S. P. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>

Puspytasari, H. H. (2022). Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10.

Sangaji, R., Alhadad, B., & Achmad, F. (2022). Analisis Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter (Suatu Studi Kasus Pada Orang Tua Dari Paud

Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Negeri Pembina 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cabaya Paud*, 4(1), 20–28. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4282>

Sustiarini, N., & Nihwan. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Bumi Restu*. 2(2), 83–91.

Syaropah, S., & Widjayatri, R. D. (2022). Pola Pengasuhan Orangtua Pada Anak Usia Dini di Suku Dayak. *Zuriyah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.29240/zuriyah.v3i1.4310>

Widianto, E. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1). <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/1817/1500>

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Pustaka Obor Indonesia.